

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	:SMK MUHAMMADIYAH 2 BOJA
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: XI/ Gasal
Tema	: Teks Eksplanasi
Sub Tema	: Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Eksplanasi
Pertemuan ke	: 3
Alokasi Waktu	: 10 Menit

A. Tujuan Pembelajaran:

- Melalui teks eksplanasi yang dibaca peserta didik dapat mengidentifikasi struktur teks eksplanasi.
- Melalui teks eksplanasi yang dibaca peserta didik dapat menelaah kaidah kebahasaan teks eksplanasi

B. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Langkah-langkah	Alokasi Waktu
1. Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru dan peserta didik saling menyapa dan mengucapkan salam2. Ketua kelas memimpin doa sebelum belajar3. Peserta didik diberikan ice breaking untuk menyiapkan fisik dan psikis mereka sebelum memasuki pelajaran.4. Guru memberikan pertanyaan pemantik :5. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari teks eksplanasi dalam kehidupan sehari-hari.6. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.7. Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.	2 Menit
2. Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dan guru mengamati contoh teks eksplanasi2. Peserta didik dan guru mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi3. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.4. Peserta didik lember komentar terhadap struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.5. Peserta didik duduk secara berkelompok (heterogen, 3-4 orang).6. Setiap kelompok diberi teks eksplanasi yang sudah dipotong-potong bagiannya.7. Peserta didik secara berdiskusi mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.8. Secara berkelompok pesera didik menentukan dan menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.9. Peserta didik menempel bagian teks eksplanasi pada kertas asturo berdasarkan urutan struktur teks ekplanasi yang sudah ditentukan dari hasil diskusi kelompok.10. Peserta didik lember keterangan pada bagian setiap	6 Menit

	<p>struktur teks eksplanasi menggunakan <i>stick note</i>.</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Peserta didik menandai kaidah kebahasaan teks eksplanasi dengan pewarnaan yang sudah di tentukan. 12. Peserta didik menempelkan hasil kerja kelompok di dinding kelas 13. Kelomok menentukan juru bicara yang akan mempresentasikan hasil kelompok kepada pengunjung dari kelompok lain. 14. Juru biacara memperentasikan hasil kelompok kepada pengunjung dari kelompok lain. 15. Anggota kelompok lain yang bertugas sebagai pengunjung berkeliling menyimak penjelasan dan membandingkan hasil diskusi kelompok mereka dengan yang dipresentasikan. 16. Pengunjung dapat mengajukan pertanyaan, membuat catatan, memberi saran, dan apresiasi hasil kerja kelompok yang dikunjungi. 	
3. Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dapat melakukan formatif asesmen dengan cara melontarkan pertanyaan ke peserta didik, dan menilai respons peserta didik. 2. Peserta didik mengisi lembar refleksi peserta didik <ol style="list-style-type: none"> a) <i>Refleksi Guru Manajemen kelas:</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Apakah metode pembelajaran tersebut dapat diikuti oleh semua peserta didik di kelas?</i> 2. <i>Adakah kendala/hambatan dari peserta didik saat mengikuti pembelajaran?</i> 3. <i>Bagaimana cara mengatasi peserta didik yang memiliki kendala belajar di kelas?</i> b) <i>Ketercapaian kompetensi:</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Apakah semua peserta didik mampu mengikuti proses kegiatan belajar dengan baik?</i> 2. <i>Apakah semua peserta didik mampu mencapai kompetensi yang diharapkan?</i> 3. <i>Adakah perubahan sikap dan keterampilan peserta didik selama proses kegiatan belajar?</i> c) <i>Refleksi Peserta didik</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Hal menarik apa yang kamu dapat setelah mempelajari menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi?</i> 2. <i>Kesulitan apa yang kamu dapat dengan belajar secara berkelompok?</i> 3. <i>Bagaimana cara menangani kesulitan tersebut?</i> 4. <i>Adakah cara belajar lain yang dapat membuatmu lebih efektif dalam belajar materi ini?</i> 3. Menyimpulkan apa yang dipelajari hari ini. 	2 Menit

	4. Guru menutup kelas.	
--	------------------------	--

C. Penilaian

1. Teknik Penilaian:

- a. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja

2. Bentuk Penilaian:

- a. Observasi : Lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- b. Tes tertulis : Lembar kerja
- c. Unjuk kerja : Lembar penilaian presentasi

3. Instrumen Penilaian (Terlampir)

Mengetahui,
Kepala Sekolah

NUR KHIRIN, S.Pd, M.Pd
NBM: 990 089

Boja, 5 Januari 2022

Guru Mata Pelajaran

SITI NUR FADILAH, M. Pd
NBM:

LAMPIRAN

1. MATERI

Struktur Teks Eksplanasi

Identifikasi Fenomena

Berisi penjelasan umum tentang fenomena yang akan dibahas, bisa berupa pengenalan fenomena tersebut atau penjelasannya. Penjelasan umum yang dituliskan dalam teks ini berupa gambaran secara umum tentang apa, mengapa, dan bagaimana proses peristiwa alam tersebut bisa terjadi.

Deret Penjelas/Seban-akibat/Rangkaian Kejadian Berisi tentang penjelasan proses mengapa fenomena tersebut bisa terjadi atau tercipta. Rangkaian kejadian tersebut bisa terdiri lebih dari satu paragraf. Deretan penjelas mendeskripsikan dan merinci penyebab dan akibat dari fenomena yang terjadi.

Penggambaran rangkaian kejadian merinci proses kejadian yang relevan dengan fenomena yang diterangkan sebagai pertanyaan atas bagaimana atau mengapa.

- a. Perincian yang berpola atas pertanyaan "bagaimana" akan melahirkan uraian yang tersusun secara kronologis atau gradual. Dalam hal ini fase-fase kejadiannya disusun berdasarkan urutan waktu.
- b. Perincian yang berpola atas pertanyaan "mengapa" akan melahirkan uraian yang tersusun secara kausalitas. Dalam hal ini fase-fase kejadiannya disusun berdasarkan hubungan sebab akibat.

Interpretasi

Interpretasi merupakan bagian penutup yang bersifat pilihan; bukan keharusan. Teks penutup yang dimaksud adalah, teks yang merupakan intisari atau kesimpulan dari pernyataan umum dan deretan penjelas.

Pilihannya dapat berupa tanggapan maupun mengambil kesimpulan atas pernyataan yang ada dalam teks tersebut. Interpretasi berupa komentar atau penilaian tentang konsekuensi atas kejadian yang dipaparkan sebelumnya.

Kebahasaan Teks Eksplanasi

1. Penggunaan Konjungsi

Sebagai teks yang berisi paparan proses, teks eksplanasi menggunakan banyak konjungsi kausalitas atau kronologis.

- a. Konjungsi kausalitas, antara lain: sebab, karena, oleh sebab itu, oleh karena itu, sehingga.

Contoh:

Ada beberapa faktor yang paling mendasar yang menjadi penyebab terjadinya pengangguran. Pengangguran biasanya terjadi karena adanya kesenjangan antara pencari kerja dan kesempatan kerja.

- b. Konjungsi kronologis (hubungan waktu), seperti: kemudian, lalu, setelah itu, pada akhirnya. Teks eksplanasi yang berpola kronologis juga menggunakan banyak keterangan waktu pada kalimat-kalimatnya.

Contoh:

Pada bulan keempat, muka telah kian tampak seperti manusia. Dalam bulan kelima rambut-rambut mulai tumbuh pada kepala. Selama bulan keenam, alis dan bulu mata timbul.

Setelah tujuh bulan, fetus mirip kulit orang tua dengan kulit merah berkeriput. Selama bulan kedelapan dan kesembilan, lemak ditimbun di bawah kulit sehingga perlahan-lahan menghilangkan sebagian keriput pada kulit. Kaki membulat. Kuku keluar pada ujung-ujung jari. Rambut asli rontok dan terus menjadi sempurna dan siap dilahirkan.

2. Penggunaan Kata Ganti

Berkenaan dengan kata ganti yang digunakan, teks eksplanasi langsung merujuk pada jenis fenomena yang dijelaskannya, yang bukan berupa persona. Kata ganti yang digunakan untuk fenomena itu berupa kata benda, baik konkret maupun abstrak, seperti demonstrasi, banjir, gerhana, embrio, kesenian daerah, dan bukan kata ganti orang, seperti ia, dia, mereka.

Lantaran objek yang dijelaskan berupa fenomena, tidak berbentuk personal (*nonhuman participation*), dalam teks eksplanasi ditemukan banyak kata kerja pasif. Seperti kata-kata berikut: terlihat, terbagi, terwujud, terakhir, dimulai, ditimbun, dan dilahirkan.

3. Penggunaan Kata Teknis

Di dalam teks eksplanasi dijumpai banyak kata teknis atau istilah, sesuai topik yang dibahas. Apabila topiknya tentang kelahiran, istilah biologi yang muncul. Demikian pula apabila topiknya tentang kesenian daerah, istilah budaya sering digunakan.

Apabila topiknya tentang fenomena kenaikan BBM, istilah ekonomi dan sosial akan sering muncul.

Pemaknaan terhadap istilah-istilah seperti itu memerlukan bantuan kamus istilah, bukan lagi kamus umum. Dengan demikian, pemahamannya akan lebih tepat, sesuai bidang masing-masing.

Selain ciri di atas, kaidah kebahasaan dapat menjadi ciri khas yang konkret dari teks eksplanasi. Kebahasaannya tergantung dari pola pengembangan dan tema umum dari judulnya.

Jika teks eksplanasi menggunakan pola pengembangan kronologis, akan banyak ditandai oleh konjungsi: lalu, kemudian, akhirnya, sekarang, sebelumnya, dan sebagainya.

Berikut ini beberapa poin utama kaidah kebahasaan dari teks eksplanasi:

- Pola pengembangan kronologis akan banyak menggunakan konjungsi kronologis, seperti: kemudian, akhirnya, selanjutnya, sekarang, sebelumnya, dan sejenisnya.
- Pola pengembangan kausalitas (sebab-akibat) akan memiliki konjungsi kausalitas, seperti: sebab, karena, akibatnya, dan sejenisnya.
- Menggunakan kata peristilahan atau teknis, seperti: industri pariwisata, otomotif, sektor pertanian, dan sebagainya.
- Menggunakan kata benda fenomena, seperti: angin tornado, tata surya, gerhana matahari, kerajinan tangan, dan lain-lain.
- Menggunakan kata kerja tindakan, jika berisi suatu tindakan yang objeknya berupa alam atau fenomena sosial/budaya, seperti: bepergian, berwisata, mengajak, berkunjung, berjalan-jalan.
- Cenderung lebih banyak menggunakan kalimat pasif.

Contoh Teks Eksplanasi

TANAH LONGSOR

Pernyataan Umum

Tanah longsor menjadi satu di antara bencana alam yang sering terjadi di Indonesia. Secara ilmiah, peristiwa ini terjadi akibat pergerakan tanah dari atas sehingga bisa menimpa atau menimbun apa pun yang ada di bawahnya. Tanah longsor sering kali terjadi pada daerah pegunungan atau perbukitan, terutama saat musim penghujan. Meski demikian, tidak jarang pula bencana alam ini terjadi di dataran rendah karena adanya faktor lain.

Urutan Sebab Akibat

Bencana alam ini terjadi karena ada sebab-sebab tertentu. Curah hujan tinggi dan terjadi dalam waktu yang relatif lama bisa menjadi penyebab utama terjadinya tanah longsor. Ketika musim kemarau, tanah akan menjadi sangat kering hingga muncul retakan/pori-pori di tanah. Ketika menginjak musim hujan, retakan tersebut akan mudah terisi oleh air sampai pada titik jenuhnya. Struktur tanah yang sudah tidak kuat menahan resapan air akhirnya akan bergerak ke bawah dan terjadilah tanah longsor.

Meski terlihat sama saja, tanah memiliki struktur yang berbeda-beda. Struktur tanah yang tipis dan kurang tebal akan lebih mudah longsor. Misalnya tanah lempung yang notabene memiliki tekstur lembek lebih rentan terhadap pergeseran tanah. Selain itu jenis tanah liat memiliki ciri khas, yakni menjadi pecah-pecah jika terpapar panas dan akan lembek jika diguyur hujan lebat.

Selain murni karena faktor alam, manusia bisa menjadi penyebab tanah longsor. Penebangan liar yang dilakukan manusia akan mematikan sirkulasi air tanah. Air yang seharusnya diserap oleh tumbuhan akan masuk pori-pori tanah dan menyebabkan strukturnya tidak stabil.

Interpretasi

Kesimpulannya, ada banyak faktor yang menyebabkan terjadinya bencana alam tanah longsor. Baik faktor alam dan manusia sama-sama memberikan dampak yang besar pada bencana ini. Meski demikian, kita juga bisa mencegah terjadinya tanah longsor dengan meningkatkan kesadaran menjaga alam. Tidak melakukan pembakaran hutan, penggundulan hutan, dan melakukan reboisasi bisa menjadi langkah awal pencegahan yang baik.

2. INSTRUMEN PENILAIAN

INTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Nama Satuan pendidikan : SMK Muhammadiyah 2 Boja
 Tahun pelajaran : 2021/2022
 Kelas/Semester : XI / Gasal
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

NO	WAKTU	NAMA	KEJADIAN/ PERILAKU	BUTIR SIKAP	POS/ NEG	TINDAK LANJUT
1						
2						
3						
4						
5						
2						
7						
8						
9						
10						
11						

INSTRUMEN PENILAIAN TES TERTULIS

Disediakan teks eksplanasi

1. Identifikasikan struktur dalam teks eksplanasi yang berjudul “Gempa Aceh”!
2. Telaahlah aspek kebahasaan teks eksplanasi yang berjudul “Gempa Aceh”!

Gempa Aceh

Gempa dahsyat pernah terjadi di Aceh, 26 Desember 2004, pada pukul 17.58 WIB. Pusat gempa terletak di sebelah barat Aceh dengan kedalaman 10 km. Bencana ini merupakan gempa bumi terdahsyat dalam kurun waktu 40 tahun terakhir. Dampak kerusakan, meliputi Aceh, Sumatera Utara, Pantai Barat Semenanjung Malaysia, Thailand, Pantai Timur India, Sri Lanka, bahkan sampai Pantai Timur Afrika.

Gempa ini mengakibatkan gelombang laut setinggi 9 meter. Kekuatan gempa pada penghujung tahun 2004 itu mencapai 9.0 richter dengan korban tewas mencapai 283.100, 14.000 orang hilang dan 1.126.900 kehilangan tempat tinggal. Gempa bumi yang disertai gelombang tsunami itu merupakan bencana yang mengakibatkan kematian terbesar sepanjang sejarah.

Di Indonesia, gempa menelan lebih dari 126.000 korban jiwa. Puluhan gedung hancur oleh gempa utama, terutama di kawasan Meulaboh dan Banda Aceh di ujung Sumatera. Di Banda Aceh, sekitar 50% dari semua bangunan rusak terkena tsunami, sedangkan untuk korban jiwa, disebabkan oleh tsunami yang menghantam kawasan pantai Barat Aceh dan Sumatera Utara.

Di Sri Lanka dikonfirmasi 45.000 korban jiwa jatuh dan lebih dari 1 juta jiwa penduduk negara ini terkena dampak gempa secara langsung. Di India, termasuk Kepulauan Andaman dan Nicobar diperkirakan menelan lebih dari 12.000 korban jiwa.

Di Thailand banyak pula wisatawan asing terkena bencana, terutama di daerah Phuket diperkirakan ada sekitar 4.500 korban jiwa. Bhumi Jensen, cucu Raja Rama IX atau lebih dikenal dengan nama Bhumibol Adulyadej juga termasuk salah satu korban. Bhumi Jensen baru berusia 21 tahun.

Bahkan di Somalia, di Benua Afrika ribuan kilometer dari Indonesia, dilaporkan lebih dari 100 korban jiwa. Akan tetapi, sebagian besar dari mereka adalah para nelayan.

Gempa Bumi dan Tsunami Aceh yang juga menghantam Thailand. Selain menempati posisi gempa berkekuatan terbesar kedua setelah gempa Chili 1960 yang mencapai 9.5 skala richter, gempa Aceh menempati peringkat pertama sebagai gempa dengan waktu (durasi) penyesaran yang paling lama, yaitu sekitar 10 menit. Gempa ini cukup besar untuk membuat seluruh bola bumi ikut bergetar.

RUBRIK PENILAIAN TES TERTULIS

Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Peserta didik mengidentifikasi struktur teks eksplanasi dengan sangat tepat	4
	Peserta didik mengidentifikasi struktur teks eksplanasi dengan tepat	3
	Peserta didik mengidentifikasi struktur teks eksplanasi dengan kurang tepat	2
	Peserta didik mengidentifikasi struktur teks eksplanasi dengan tidak tepat	1
Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
2	Peserta didik menelaah aspek kebahasaan teks eksplanasi dengan sangat tepat	4
	Peserta didik menelaah aspek kebahasaan teks eksplanasi dengan tepat	3
	Peserta didik menelaah aspek kebahasaan teks eksplanasi dengan kurang tepat	2
	Peserta didik menelaah aspek kebahasaan teks eksplanasi dengan tidak tepat	1

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

Mempresentasikan hasil kerja kelompok.

- Presentasikan dengan baik hasil diskusi kelompok (mengidentifikasi struktur dan menelaah kebahasaan teks eksplanasi) kepada kelompok lain!

RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor
1.	Sistematika presentasi	Materi presentasi disajikan secara runtut dan sistematis	4
		Materi presentasi disajikan secara runtut tetapi kurang sistematis	3
		Materi presentasi disajikan secara kurang runtut dan tidak sistematis	2
		Materi presentasi disajikan secara tidak runtut dan tidak sistematis	1
2.	Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan sangat mudah dipahami	4
		Bahasa yang digunakan cukup mudah dipahami	3
		Bahasa yang digunakan agak sulit dipahami	2
		Bahasa yang digunakan sangat sulit dipahami	1
3.	Ketepatan intonasi dan kejelasan artikulasi	Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang tepat dan artikulasi/lafal yang jelas	4
		Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang agak tepat dan artikulasi/lafal yang agak jelas	3
		Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang kurang tepat dan artikulasi/lafal yang kurang jelas	2
		Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang tidak tepat dan	1

		artikulasi/lafal yang tidak jelas	
4.	Kemampuan mempertahankan dan menanggapi pertanyaan atau sanggahan	Mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan/sanggahan dengan arif dan bijaksana	4
		Mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan/sanggahan dengan cukup baik	3
		Kurang mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan atau sanggahan dengan baik	2
		Sangat kurang mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan	1

Pedoman Penilaian

$$\text{Pedoman penilaian} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$